

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah basis kepercayaan atau metaphysisca utama dari sistem berpikir: basis dari Ontologi, epistemologi dan metodologi. Paradigma dalam pandangan filosofis, memuat pandangan awal yang membedakan, memperjelas dan mempertajam orientasi berpikir seseorang. Dengan demikian paradigma membawa konsekuensi praktis berperilaku, cara berpikir, interpretasi dan kebijakan dalam pemilihan terhadap masalah. Paradigma kritis percaya bahwa media adalah sarana di mana kelompok dominan dapat mengontrol kelompok yang tidak dominan bahkan memarjinalkan mereka dengan menguasai dan mengontrol media. (Wibowo, 2011:40)

Berdasarkan penjelasan singkat diatas, maka penelitian ini mengacu pada paradigma kritis yang memandang bahwa dibalik sebuah tayangan film orang kaya baru terdapat pandangan berbeda yang disembunyikan melalui gaya hidup yang ditampilkan dalam tayangan film orang kaya baru. Penulis menggunakan paradigma kritis untuk membongkar semua tanda serta ideologi konsumerisme dibalik tayangan film orang kaya baru.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis Roland Barthes yang menganalisis melalui tanda makna denotasi, makna konotasi dan mitos. Penelitian kualitatif deskriptif

bermaksud untuk memberikan gambaran tentang representasi gaya hidup konsumerisme dalam film orang kaya baru. Selain itu pendekatan kualitatif deskriptif ini dapat menggambarkan dan memberikan tanda-tanda, serta menjelaskan setiap pesan yang ada pada adegan-adegan dalam sebuah film yang berdurasi 1 jam 32 menit 50 detik tersebut.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berindaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2017:9).

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Didalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu. (Subagyo, 2011:2). Peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Menurut (Sobur, 2017:15) semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data.

Berdasarkan uraian diatas, jadi metode yang digunakan penulis untuk mendukung proses penelitian adalah metode semiotika Roland Barthes yang menganalisis denotasi, konotasi yang didalamnya terdapat mitos. Melalui metode ini peneliti diharapkan menyampaikan dan menjelaskan secara dalam mengenai

permasalahan yang ada. maka penelitian ini dapat dianalisis dan dipaparkan serta dapat ditafsirkan makna dari sebuah tayangan film tersebut.

3.4. Unit Analisis Data

Unit analisis pada penelitian ini adalah semua komponen yang ada dalam tayangan film orang kaya baru antara lain, suara, gambar, teks, ekspresi, warna, gaya dan lain-lain dan yang akan di analisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes sehingga dapat dihasilkan tanda-tanda representasi gaya hidup kosumerisme dalam film orang kaya baru.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian yaitu video film yang telah dipilih dari aplikasi WeTV. Yaitu dalam hal ini film orang kaya baru, yang menurut penulis mengandung sebuah ideologi kosumerisme. Dalam penelitian ini akan menemukan makna yang terkandung dalam tayangan film orang kaya baru secara keseluruhan.

1.5.2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data tambahan yang diperoleh dari buku, internet, jurnal, dokumentasi berupa foto dan video melalui aplikasi WeTV serta referensi lainnya yang terkait dengan penelitian ini yang menjadi penunjang atau pendukung dalam penulisan penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan semiotika Roland Barthes yaitu sebagai berikut:

1. Denotasi

Denotasi merupakan makna sesungguhnya, atau sebuah fenomena yang tampak dengan panca indera, atau bisa juga disebut deskripsi dasar. Contohnya adalah lampu lalu lintas. Secara denotasi hanya sebuah lampu yang berwarna merah, kuning, dan hijau, dan berada di jalan raya.

2. Konotasi

Konotasi merupakan makna-makna kultural yang muncul atau bisa juga disebut makna yang muncul karena adanya konstruksi budaya sehingga ada sebuah pergeseran, tetapi tetap melekat pada simbol atau tanda tersebut. Pada tataran konotasi, lampu lalu lintas memiliki makna yang beragam dan tiap warnanya memiliki arti tersendiri, yaitu warna merah harus berhenti, kuning yaitu hati-hati, dan lampu hijau artinya jalan.

Dua kajian dari Barthes diatas merupakan kajian utama dalam meneliti mengenai semiotik. Barthes juga menyertakan aspek mitos, yaitu ketika aspek konotasi menjadi pemikiran populer di masyarakat, maka mitos lebih terbentuk terhadap tanda tersebut. Pemikiran Barthes inilah yang dianggap paling operasional sehingga sering digunakan dalam penelitian. Dapat diketahui juga bahwa mitos adalah konotasi yang sudah terbentuk lama dan menjadi kebiasaan gaya hidup masyarakat. (Prasetya, 2019:14).